

**ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM  
KERJASAMA ASEAN-CHINA *FREE TRADE*  
*AGREEMENT* (ACFTA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional*



**Disusun Oleh:**

**KHALEB ZEFANYA BABO GINTING  
NIM. 07041381722181**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM  
KERJASAMA ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Khaleb Zefanya Babo Ginting**

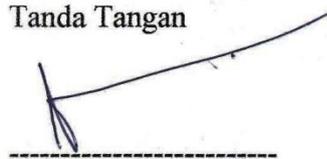
**07041381722181**

Pembimbing I

1 Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP.197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

25 Januari 2024



Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA)

### SKRIPSI

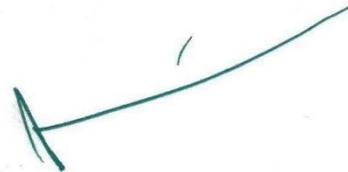
Disusun oleh :

**KHALEB ZEFANYA BABO GINTING**  
**NIM. 07041381722181**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,

Pembimbing:

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI  
NIP. 197905012002121005



Penguji:

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC  
NIP. 199012062019032017



Mengetahui,

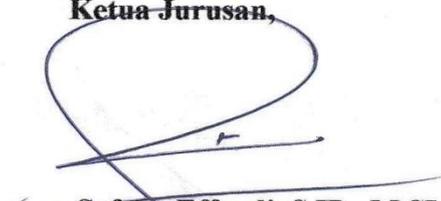
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.SI  
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.SI  
NIP. 197705122003121003



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaleb Zefanya Babo Ginting

NIM : 07041381722181

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “ Analisis Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama ASEAN-CHINA Free Trade Agreement (ACFTA)” adalah benar tulisan saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang didapatkan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian tulisan ini, saya siap menanggung sanksi yang akan diberikan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Palembang, 12 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Khaleb Zefanya Babo Ginting

NIM .07041381722181

## MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Amsal 23 : 18**

*Karena masa depan sungguh ada,  
dan harapanmu tidak akan hilang*

### **Yeremia 17:7**

*Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN,  
yang menaruh harapannya pada TUHAN!*

### **Kolose 3:23**

*Apa pun juga yang kamu perbuatlah dengan segenap hatimu  
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.*

### **Ayub 42 :2**

*“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu  
dan tidak ada Rencana-Mu yang gagal.*

### **1 Tesalonika 5:16-18**

*Bersukacitalah Senantiasa.*

*Tetaplah Berdoa.*

*Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam  
Kristus Yesus bagi kamu.*

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus.
- Papa ( Ir. Lestra Ginting) , Mama ( Drg. Feibe Sitepu), Abang (Joshua Kevin Babo Ginting. S.E ) dan Adik ( Karen Dorothy Meryh Ginting ).
- Keluarga Besarku.
- Sahabat dan Temanku.

Alamamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

## ABSTRAK

Kerjasama perdagangan regional menjadi salah satu strategi utama dalam mengoptimalkan kepentingan nasional sebuah negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama *ASEAN-China Free Trade Agreement* (ACFTA), khususnya dalam konteks dampak ekonomi, keamanan, ideologi dan tata dunia. Penelitian ini menggunakan metode analisis kebijakan publik dan pendekatan interdisipliner untuk menggali kompleksitas kerjasama ACFTA. Data dikumpulkan melalui studi literatur, analisis kebijakan, dan internet terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ACFTA memberikan dampak positif pada sektor ekonomi Indonesia, terutama dalam peningkatan ekspor dan investasi. Dari segi keamanan, kerjasama ini dapat memperkuat stabilitas regional dan mengurangi potensi konflik. Namun, perlu adanya upaya bersama dalam menangani isu-isu keamanan lintas batas, seperti peredaran barang ilegal dan keamanan maritim. Secara politik, ACFTA memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk meningkatkan perannya dalam diplomasi ekonomi regional dan global. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama ACFTA sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas regional, dan memperkuat posisi politiknya. Namun, perlu adanya upaya terus-menerus untuk mengatasi tantangan yang muncul dan memastikan bahwa kerjasama ini memberikan manfaat maksimal bagi pembangunan dan keamanan nasional.

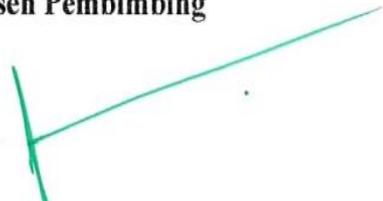
**Kata Kunci:** ASEAN, China, Indonesia, Kepentingan Nasional

Mengetahui,

Disetujui Oleh,  
Ketua Program Studi

A circular official stamp of Universitas Sriwijaya is visible in the background, partially overlapping the signature. The stamp contains the university's name and logo.  
Sofyan Effendi, S.IP., M. Si  
NIP. 197705122003121003

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in green ink is written over the name and NIP of the supervisor.  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI  
NIP. 197905012002121005

## ABSTRACT

*Regional trade cooperation is one of the main strategies in optimizing a country's national interest. This research aims to analyze Indonesia's national interest in the ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) cooperation, especially in the context of economic, security, ideological and world order impacts. This research uses public policy analysis method and interdisciplinary approach to explore the complexity of ACFTA cooperation. Data is collected through literature study, policy analysis, and related internet. The results show that ACFTA has a positive impact on Indonesia's economic sector, especially in increasing exports and investment. In terms of security, this cooperation can strengthen regional stability and reduce the potential for conflict. However, there is a need for joint efforts in addressing cross-border security issues, such as illegal trafficking and maritime security. Politically, ACFTA provides an opportunity for Indonesia to increase its role in regional and global economic diplomacy. Thus, the conclusion of this study is that Indonesia's national interest in ACFTA cooperation is very significant, especially in increasing economic growth, maintaining regional stability, and strengthening its political position. However, there needs to be continuous efforts to overcome the challenges that arise and ensure that this cooperation provides maximum benefits for national development and security.*

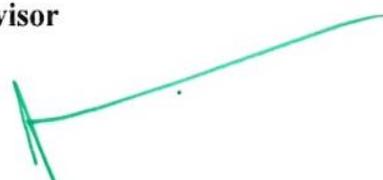
**Keyword :** ASEAN, China, Indonesia, National Interest

### Acknowledge by,

Approved by,  
Head of the Department

~~Sofyan Effendi, S.IP., M. Si  
NIP. 197705122003121003~~

Advisor

  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI  
NIP. 197905012002121005

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan saya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Juruselamat kita, Karena atas kasih, berkat dan hikmat -Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu tepat. Penulisan skripsi adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana studi Ilmu Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas Sriwijaya, saya merasa bersyukur bahwa saya dikelilingi orang yang rendah hati dan murah hati yang membantu dan membimbing penyusunan skripsi ini, maka dari itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus Juru selamat Kita, yang telah memberi kasih dan kemurahan hati-Nya mengirimkan orang yang bermurah hati dalam memberi semangat dalam penyelesaian skripsi penulis .
2. Ir. Lestra Ginting dan drg.Feibe Br Sitepu selaku Orang Tua yang selalu mendoakan, mendukung, ceramah atau siraman rohani, dan materil saya selaku penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Joshua Kevin Babo Ginting,S.E dan Karen Dorothy Meryh Ginting selaku Abang Tua dan Adik Tersayang penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Keluarga Besar Enjar Ginting dan Sinek Muli Br Sembiring atau Ginting Babo Bere Sembiring Milala ( Keluarga Pihak Ayah)
5. Keluarga Besar Letkol Matang Sitepu dan Kuning Br Tarigan atau Karo-karo Sitepu bere Tarigan Tendang ( Keluarga Pihak Ibu)
6. Ir Edward Kasir Tarigan MM , Anna Darda Magnani Br Sitepu dan Tuty Br Sitepu, mereka selaku Bapak Tengah dan Kedua Bibi Tengah Penulis
7. (Alm.) Andy Williem Maranatha Tarigan, Josephine Priska Sihotang, Alexander Johannes Tarigan, Setiawati Br Nainggolan, Maria Regina Tarigan dan Nicolas Atapary , Agnes Fiona Tarigan, Mayer Alponco Manurung, Mereka selaku Sepupu Kandung dan Sepupu ipar yang mendukung Penulis dalam penyelesaian Skripsi.

8. Evelyn Aiko Arytia Br Tarigan , Marko Danny Christiansen Tarigan ,Elshadai Angelica Br Manurung dan Angeline Manuela Br Manurung mereka selaku Keponakan.
9. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
10. Bapak Prof.Dr.Alfian,M.SI Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Sofyan Effendi,S.IP.,M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Dr.Andries Lionardo,S.IP.,M.SI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang meluangkan waktu, tenaga dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Ibu Dra. Retno Susilowati , M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama perkuliahan.
14. Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A. selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi
15. Bapak Ferdiansyah Rivai , S.IP., M.A. selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yang merupakan sebagai Dosen Penguji Pertama saat Sidang Proposal
16. Bapak Gunawan Lestari Elake,S.IP.,MA selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yang selaku Penganti Dosen Penguji Pertama saat Sidang Kompre
17. Ibu Nur Aslamiah Supli , BIAM, M.SC. Selaku Dosen Program Ilmu Hubungan Internasional ,yang selaku Penguji Skripsi Kedua.
18. Mbak Shelvianty selaku Admin HI Bukit yang membantu penulis dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan
19. Seluruh Jajaran Dosen dan staf Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik , Universitas Sriwijaya.
20. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

21. Jeremy Halomoan Marpaung seorang sahabat yang kuanggap sebagai abang dan Mentor Rohani yang dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan,
22. Bapak Sapta Tandi dan Ibu Andit selaku Gembala dan Ibu Gembala Gereja Bethel Indonesia MPI Terima Kasih atas Pelayanannya yang Tulus melalui Menara Doa Online, Doa Pengurapan dan Ibadah Raya sehingga Penulis lebih mengandalkan Tuhan Yesus dalam menjalani kehidupan supaya menjadi pribadi Rendah hati dan Murah Hati.
23. Sahabat-sahabat di Persekutuan POBB : Jeremy Halomoan, Arthur Ricardo Anakotta, Kak Dwi Indira Sinaga, Nurcahaya Sihite, Nicotama Prabowo, Ivro Arpent Trima Gea, Marco Giovanni Anggito Tambun.
24. Keluarga Rohani di GBI MPI CFC : Bapak Gembala Joshua Djonny Tjandra dan Ibu Gembala Yulianti Lilis ,Samuel, Tinur Cahaya Manalu, Abetnego Manalu, Kenny Febryandi Oswari, Shinta Sari Setya Winata, Stephanie.
25. Tim Usher GBI MPI CFC : Desi, Oktavianto, Leonardo,dll
26. Sahabat-sahabat di Cool Demang setiap hari Kamis Jam 18:45 di Demang : Andry Chrysender, Jeremy Halomoan , Fransisca Tyessa Gresna Musay, Samuel, Erick, Theo Saputra, Andre Barumi, Jacline, Octalia Panjaitan , Keren Petrinne Wilar , Diane Oktavia, Martauba Pangaribuan, Delizea Albertha, Aelwen, Timotius Yoel, Gerry Hosea Hiromitsu
27. Teman-teman semasa skripsi : Rafli Rhiza Pratama, M Fauzan Yalasena Pasemah, dan Rizki Hakim Alifa.
28. Bapak tua dan Bibi tua pemilik Warung Rasyid di lunjuk jaya
29. Kendi selaku Hewan Peliharaan Penulis yang menghibur.
30. Khaleb Zefanya Babo Ginting, selaku diri sendiri.
31. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dari segi ceramah, siraman rohani dan doa.

Penulis berharap skripsi ini menjadi karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Maka dari saya Khaleb Zefanya Babo Ginting selaku penulis menyadari bahwa

kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan . oleh karena itu saran dan kritik yang saya harapkan saya ucapkan Terima Kasih.

Palembang, 24 Januari 2024

**Khaleb Zefanya Babo Ginting**  
**NIM. 07041381722181**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pernyataan Orisinalitas.....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto dan Persembahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Singkatan.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konseptual.....	14
2.2.1. Kepentingan Nasional.....	14
2.2.2 Teori Neo-liberalisme.....	15

2.3 Alur Berpikir .....	18
2.4 Argumentasi Utama.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Definisi Konsep.....	21
3.3 Fokus Penelitian.....	22
3.4 Unit Analisis.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.6 Jadwal Penelitian.....	26
3.7 Sistematika Penulisan.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Berdiri ACFTA.....	28
4.2 Visi Misi ASEAN-CHINA (ACFTA).....	30
4.2.1 Visi ACFTA .....	30
4.2.2 Misi ACFTA .....	31
4.3 Indonesia dan ASEAN.....	32
4.3.1 Hubungan Indonesia dan ASEAN di Bidang Perdagangan.....	34
4.4 Hubungan Indonesia dan China.....	37
4.4.1 Hubungan Indonesia dan China di Bidang Perdagangan.....	38
4.5 ASEAN dan China.....	40
4.5.1 Hubungan ASEAN dan China di Bidang Perdagangan.....	42

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1	Kepentingan Keamanan Indonesia dalam Kerjasama ACFTA..	46
5.2	Kepentingan Ekonomi Indonesia dalam Kerjasama ACFTA ....	47
5.2.1	Kepentingan Indonesia dalam pengurangan tarif barang dan penghapusan tarif.....	52
5.2.1.1	Landasan Hukum Kepentingan Indonesia dalam pengurangan tarif barang dan penghapusan tarif.....	54
5.2.2	Kepentingan Indonesia dalam Perlindungan Investor ACFTA.....	57
5.2.2.1	Landasan Hukum Kepentingan Indonesia dalam Pelindung Investor ACFTA.....	59
5.3	Kepentingan Tata Dunia Indonesia dalam Kerjasama ACFTA.....	62
5.4	Kepentingan Ideologi Indonesia dalam kerja sama ACFTA .....	64

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2. Fokus Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3. Jadwal Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4. Nilai Ekspor dari Indonesia ke China dan Nilai Impor dari China ke Indonesia Periode Tahun 2000 s/d 2004 sebelum Masuk ACFTA.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 5. Nilai Ekspor dari Indonesia ke China dan Nilai Impor dari China ke Indonesia Periode Tahun 2005 s/d 2011 sesudah Masuk ACFTA .....</b>	<b>51</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1 . Alur Berpikir ..... 18**

## DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	: <i>ASEAN-China Free Trade Agreement</i>
AIFTA	: <i>ASEAN-India Free Trade Agreement</i>
AJCEP	: <i>ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership</i>
AS	: <i>Amerika Serikat</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BRI	: <i>Belt Road Interest</i>
CABIS	: <i>China-ASEAN Business and Investment Summit</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
MEA	: <i>Masyarakat Ekonomi ASEAN</i>
NAFTA	: <i>North America Free Trade Agreement</i>
PTA	: <i>Preferential Trade Arrangements</i>
RCEP	: <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i>
RRT	: <i>Republik Rakyat Tiongkok</i>
UE	: <i>Uni Eropa</i>
USD	: <i>United State Dollar</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan pulau-pulau yang membentang hampir 1/8 lingkaran keliling dunia dari timur ke barat dan lebih dari 1.500 km dari utara ke selatan serta dengan keberagaman suku dan agama yang istimewa. dan bahasa, Indonesia bisa terpecah belah. disintegrasi (seperti Yugoslavia) pada suatu saat dalam sejarahnya. Namun, meskipun banyak krisis besar yang terjadi, Indonesia tetap bersatu dan relatif damai, sementara perekonomiannya terus tumbuh. Keberhasilan relatif Indonesia tidak mudah untuk dijelaskan. Indonesia adalah negara yang besar dan kompleks. Namun, mungkin salah satu alasan mengapa Indonesia berhasil adalah karena Indonesia memiliki pemimpin yang tepat di setiap tahapan sejarahnya. (SNG K. M., 2017)

Setelah merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia merupakan salah satu negara pendiri ASEAN dan bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967. Yang lebih menakjubkan lagi, Indonesia menjadi tuan rumah KTT tersebut. KTT ASEAN pertama dilaksanakan pada tanggal 23-24 Februari, 1976 di Bali. . Padahal, nama ASEAN diciptakan oleh Menteri Luar Negeri Indonesia Adam Malik. Menganut sistem pemerintahan presidensial, Indonesia dipimpin oleh seorang presiden yang dipilih langsung oleh rakyat (KOMINFO, 2023).

China kini telah menjelma menjadi raksasa ekonomi global baru yang menantang hegemoni Negeri Paman Sam, sulit ditiru, bahkan sulit disamai. Reformasi ekonomi yang diterapkan sejak tahun 1978 telah mengubah China menjadi negara adidaya seperti sekarang. Pada tahun 2010, China melampaui Jepang sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia. Posisi ini berhasil dipertahankan hingga saat ini. Beberapa ekonom bahkan

memperkirakan bahwa perekonomian China akan melampaui pesaingnya AS pada tahun 2030. Keberhasilan tersebut menjadikan China sebagai kekuatan ekonomi global baru dan dianggap sulit untuk ditiru atau ditandingi. Menurut laporan Bloomberg Economics, tidak ada negara yang bisa meniru China dalam mentransformasi perekonomiannya. Keberhasilan Tiongkok semakin sulit ditiru oleh negara-negara Asia lainnya. Sementara negara-negara Asia lainnya masih bergelut dengan permasalahan struktural seperti infrastruktur yang tidak memadai dan ketidakstabilan politik, China sudah lebih maju. China memiliki jaringan pabrik, pemasok, logistik, dan infrastruktur transportasi yang kompleks, yang didukung oleh uang dan teknologi dari Jepang, Taiwan, dan Hong Kong. Negara ini juga mempunyai tenaga kerja yang besar, murah dan cerdas, serta memiliki akses yang hampir tak terbatas ke pasar global selama tiga dekade terakhir. Kesuksesan China diawali dengan serangkaian reformasi ekonomi pada era Deng Xiaoping (1978-1989). Reformasi ini telah membuat perekonomian Tiongkok yang tadinya terisolasi menjadi lebih terbuka. Sejak itu, perekonomian China tumbuh rata-rata 10% per tahun. (Citradi, 2019)

*ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA)* adalah kesepakatan antara negara anggota ASEAN dan China untuk menciptakan kawasan perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan perdagangan barang, baik dari segi tarif maupun non perdagangan, sehingga meningkatkan cakupan pasar, aturan Investasi, regulasi, serta peningkatan aspek kerjasama ekonomi untuk mendorong ikatan ekonomi antara pihak-pihak dalam perjanjian ACFTA guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat ASEAN dan Tiongkok (FTA Center (Free Trade Agreements Center), 2019).

Kepentingan nasional merupakan tujuan fundamental dan penentu akhir yang memandu para pengambil keputusan negara dalam membentuk atau merumuskan kebijakan luar negeri. Konsep kepentingan nasional menurut Hans J. Morgenthau adalah: Pertama, perlindungan identitas fisik dalam arti mampu mempertahankan keutuhan wilayahnya,

kedua perlindungan identitas politik dalam arti mampu mempertahankan kontrol ekonomi dan politiknya, ketiga melindungi budayanya dalam arti ini. untuk melestarikan bahasa dan sejarah mereka. Kepentingan nasional suatu negara merupakan hasil yang dibuat oleh pembuat kebijakan, sehingga kepentingan nasional suatu negara dapat berbeda atau bahkan bertentangan satu sama lain. Kepentingan nasional dapat diartikan sebagai sesuatu yang menguntungkan bangsa (Yani, Mochammad, & dkk, 2017).

Selain itu, kepentingan nasional adalah tujuan yang harus dicapai sehubungan dengan apa yang sedang dihadapi, dalam hal ini kepentingan nasional yang relatif sama di semua negara atau bangsa adalah keamanan (meliputi kelangsungan hidup rakyatnya dan kebutuhan wilayahnya) dan kemakmuran. Hal itu juga merupakan dasar untuk membentuk atau memperkuat kepentingan nasional suatu negara (Rudy, 2002).

Negara melakukan perdagangan internasional karena adanya perbedaan pada komponen sumber daya alam dan manusianya. Seringkali, perdagangan antar negara dibatasi oleh pajak negara yang berbeda, biaya tambahan untuk barang yang diimpor, dan regulasi non tarif untuk barang yang diimpor. Cara baru bagi negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja sama dalam perdagangan adalah perdagangan bebas. Banyak negara, terutama negara berkembang, telah mengizinkan perdagangan bebas. (O, 2014)

ACFTA didirikan pada akhir tahun 2001 di Bandar Sri Begawan, Brunei Darussalam. ACFTA berlaku efektif di Indonesia mulai awal Januari 2010. Transportasi barang dan jasa berkapasitas tinggi berpindah dengan cepat dari satu negara ke negara lain seolah-olah tidak ada perbatasan karena tidak ada bea masuk (jalan biasa). Negara-negara yang tidak merespon dengan cepat situasi ini akan kehilangan pasar potensial dan akan ditinggalkan oleh negara lain. Kondisi ini tentu saja akan berdampak pada model hubungan antar keduanya bangsa. ACFTA mencapai kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan perdagangan barang, baik bea

masuk atau bebas tarif, peningkatan akses terhadap pasar jasa, peraturan dan ketentuan investasi, serta penguatan Aspek kerjasama ekonomi bertujuan untuk mendorong hubungan ekonomi antar pihak ACFTA untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ASEAN dan China (Efnita, 2012)

Sebagai salah satu negara paling penting dalam ASEAN, Indonesia terlibat secara langsung dalam Kerjasama ACFTA. Hal ini sesuai dengan tujuan kebijakan luar negeri Indonesia yang mengutamakan keterlibatan ASEAN dan negara kawasan Asia Timur termasuk China. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk dapat mencapai kepentingan nasionalnya melalui ACFTA sebagai wadahnya.

*ASEAN-CHINA Free Trade Agreement* atau ACFTA memberikan kesempatan pada Indonesia untuk bisa mencapai berbagai kepentingan nasionalnya. Maka dari itu, penulis memilih judul “Analisis Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama *ASEAN-CHINA Free Trade Agreement* “ untuk dapat mengetahui lebih dalam terkait kepentingan nasional Indonesia dalam ACFTA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa kepentingan nasional Indonesia dalam Kerjasama *ASEAN-CHINA Free Trade Agreement*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepentingan nasional Indonesia dalam Kerjasama *ASEAN-CHINA Free Trade Agreement*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Keuntungan Teoretis**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk studi hubungan internasional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan sebagai literature review bagi para peneliti untuk memahami kompleksitas hubungan internasional khususnya kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama ASEAN CHINA Free Trade area di kawasan Asia Tenggara.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas penelitian hubungan internasional dalam kaitannya Kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama ASEAN China Free trade area di kawasan Asia Tenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Citradi, T. (2019, November 13). *CNBC Indonesia*. Retrieved from [cnbcindonesia.com/news/20191113145204-4-115001/kisah-china-dulu-kumuh-kini-jadi-raksasa-ekonomi-baru](https://cnbcindonesia.com/news/20191113145204-4-115001/kisah-china-dulu-kumuh-kini-jadi-raksasa-ekonomi-baru)
- E. Weatherbee, D. (2013). In *Indonesia In ASEAN : Vision and Reality*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Efnita. (2012). Pengaruh ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*.
- FTA Center (Free Trade Agreements Center). (2019, Agustus 1). Retrieved from Kemendag: <https://ftacenter.kemendag.go.id/acfta>
- KOMINFO. (2023, Agustus 8). *Fakta Sejarah Negara-Negara di Kawasan ASEAN*. Retrieved from ASEAN 2023: <https://asean2023.id/id/news/historical-facts-of-countries-in-the-asean-region#:~:text=Merdeka%20pada%202017%20Agustus%201945,Luar%20Negeri%20Indonesia%2C%20Adam%20Malik>.
- O, W. T. (2014). JOM FISIP. *Efektivitas Pemberlakuan ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA ( ACFTA) Terhadap Pasar Industri Kosmetik Indonesia*.
- Ramli, I. M., Setyadi, E., & Kasih, M. C. (2023). Southeast Asia and the World Trade Organization. In J. Chaisse, & C. R. Chiffelle, *The Elgar Companion to the World Trade Organization* (pp. 856–866). Elgar.
- Rudy, T. M. (2002). *Studi Strategi dalam Transformasi Sistem Informasi Pasca Perang Dingin*. Bandung: PT. Rafika Aditma.
- schmidt, T. ., (2001). Realism in Jhon Baylis and Steve smith. In R. i. smith, *The Globalization of world* (pp. 141- 161).

- Sitanggang, D. D. (2022, December 13). *Detik News*. Retrieved from Detik News:  
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>
- SNG, K. M. (2017). ASEAN dan China. In K. M. SNG, *Keajaiban ASEAN* (p. 138). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- SNG, K. M. (2017). *Keajaiban ASEAN*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Waltz. (1988). In *The Origin of war in neorealist theory* (pp. 615-628).
- Yani, Mochammad, Y., & dkk. (2017). *Pengantar Studi Keamanan*. Malang: Intrans Publishing.